

PREVALENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *DOUBLE BURDEN OF MALNUTRITION* DAN *TRIPLE BURDEN OF MALNUTRITION* ANAK USIA 5–12 TAHUN DI INDONESIA

Arini Aulia Nurul Fikri

Abstrak

Double Burden of Malnutrition (DBM) adalah koeksistensi kekurangan gizi bersamaan dengan kelebihan gizi, sementara *Triple Burden of Malnutrition* (TBM) adalah kondisi DBM yang disertai dengan defisiensi mikronutrien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi dan faktor-faktor yang berhubungan terhadap kejadian DBM dan TBM anak usia 5–12 tahun di Indonesia. Penelitian ini adalah studi *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder Riskesdas 2018. Analisis bivariat dilakukan dengan chi square serta analisis multivariat dengan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi DBM adalah sebesar 3,4% sementara prevalensi TBM adalah 1,4%. Penelitian ini menemukan hubungan antara usia ($p = 0,033$), jenis kelamin ($p = 0,035$), tempat tinggal ($p = 0,036$), diare ($p = 0,033$) dengan kejadian DBM pada analisis bivariat. Pada analisis multivariat ditemukan bahwa usia 9–12 tahun ($p = 0,042$; AOR=1,512), jenis kelamin laki-laki ($p = 0,036$; AOR=1,535) dan diare ($p = 0,047$; AOR=0,241) berhubungan signifikan terhadap kejadian DBM. Kesimpulan penelitian ini adalah prevalensi DBM dan TBM pada tingkat individu anak usia 5–12 tahun terbilang rendah. Anak laki-laki dan anak berusia 9–12 tahun lebih berisiko mengalami DBM.

Kata Kunci: Ganda, Tiga Kali Lipat, Beban, Malnutrisi, Indonesia

PREVALENCE AND FACTORS ASSOCIATED WITH DOUBLE BURDEN OF MALNUTRITION AND TRIPLE BURDEN OF MALNUTRITION AMONG CHILDREN 5–12 YEARS OLD IN INDONESIA

Arini Aulia Nurul Fikri

Abstract

Double Burden of Malnutrition (DBM) is the coexistence of undernutrition along with overnutrition, meanwhile Triple Burden of Malnutrition (TBM) is a DBM condition accompanied by micronutrient deficiencies. The aim of this study is to determine the prevalence and factors associated with DBM and TBM in children aged 5–12 years in Indonesia. This study used cross-sectional design with secondary data from Riskesdas 2018. Bivariate analysis was carried out with chi-square and multivariate analysis with logistic regression. The results showed that the prevalence of DBM is 3,4% while the prevalence of TBM is 1,4%. This study found a relationship between age ($p = 0,033$), sex ($p = 0,035$), place of residence ($p = 0,036$), diarrhea ($p = 0,033$) and the incidence of DBM in bivariate analysis. In multivariate analysis, it was found that age 9-12 years ($p = 0,042$; AOR = 1.512), male sex ($p = 0,036$; AOR = 1.535) and diarrhea ($p = 0,047$; AOR = 0.241) were significantly related to the DBM. This study concludes that overall, the prevalence of DBM and TBM in the individual level of children aged 5-12 years is low. Boys and children aged 9-12 years are more at risk of developing DBM.

Keywords: Double, Triple, Burden, Malnutrition, Indonesia